

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan hubungan antara kecerdasan emosional dengan pola asuh orang tua adalah sebesar 0,464 dan koefisien determinasinya adalah 21,6 %. Ini berarti bahwa 21,6 % yang terjadi pada kecerdasan emosional siswa dipengaruhi oleh pola asuh orang tua, sedangkan sisanya (78,4%) dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya adalah faktor lingkungan sosial, faktor perkembangan intelek, faktor pertumbuhan fisik, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yaitu “terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan pola asuh orang tua pada siswa di SMA Negeri 4 Gorontalo” dapat diterima.

5.2 Saran

Dengan memperhatikan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, maka perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Untuk orang tua peranan dalam membimbing dan membina anak agar kecerdasan emosional mereka bisa stabil sangatlah besar. Hendaklah menyesuaikan pola asuh yang diterapkan di rumah sesuai dengan keadaan diri anak.

- b. Untuk guru BK hendaknya mampu untuk berpartisipasi aktif dan dapat bekerja sama dengan pihak orang tua guna untuk membangun kepribadian yang baik terhadap peserta didik.
- c. Untuk para peneliti-peneliti selanjutnya agar supaya lebih di spesifikasikan pola asuh mana yang sangat mempengaruhi kecerdasan emosional siswa.